

**MANFAAT SOSIAL BANK SAMPAH
DI KECAMATAN LUBUK KILANGAN KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

EMILIA RAMADANI
NIM. 2016/16052066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Manfaat Sosial Bank Sampah di Kecamatan Lubuk
Kilangan Kota Padang

Nama : Emilia Ramadani

NIM/TM : 16052066/2016

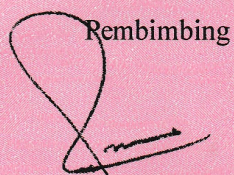
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 5 November 2020

Disetujui oleh:

Rembimbing


Drs. Ideal Putra, M.Si.
NIP. 19630723 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis, 5 November 2020 Pukul 11.00 s/d 12.30 WIB

Manfaat Sosial Bank Sampah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang

Nama : Emilia Ramadani
NIM/TM : 16052066/2016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 5 November 2020

Tim Penguji :

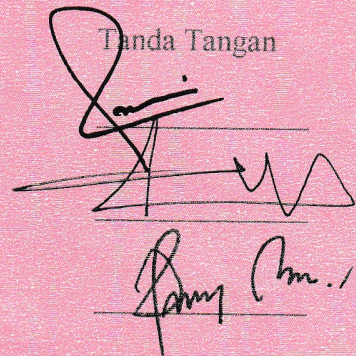
Nama

Ketua : Drs. Ideal Putra, M.Si.

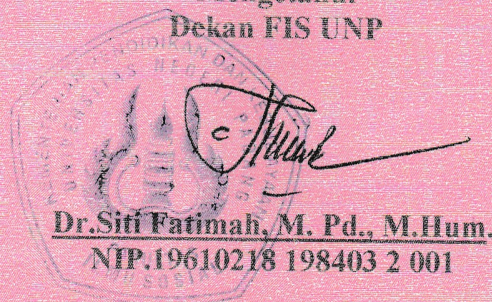
Anggota : Dr. Akmal, SH, M.Si

Anggota : Henni Muchtar, SH, M.Hum

Tanda Tangan



Mengetahui
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum.
NIP.19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emilia Ramadani
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Penuh/ 30 Desember 1998
NIM/TM : 16052066/2016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Manfaat Sosial Bank Sampah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang” adalah benar dan merupakan karya tulis saya dan bukan merupakan plagiat dari orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun dimasyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 5 November 2020
Saya yang menyatakan,



Emilia Ramadani
16052066/2016

ABSTRAK

Emilia Ramadani (2016/16052044). Manfaat Sosial Bank Sampah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat sosial, pelaksanaan, dan faktor-faktor penghambat untuk mewujudkan manfaat sosial bank sampah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Dilatar belakangi atas banyaknya faktor penghambat dalam mewujudkan manfaat sosial bank sampah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang tersebut karena kurang kesadaran, pemahaman dan kepeduliannya masyarakat.

Jenis Penelitian yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *Purposive sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber. Kemudian, teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data (penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian ini menunjukkan manfaat sosial bank sampah hidayah dan bank sampah sakinah yaitu 1) adanya perubahan persepsi warga yang semula menganggap sampah tidak memiliki manfaat dengan hadirnya bank sampah ternyata memiliki manfaat dan mengetahui jenis-jenis sampah, 2) membuka lapangan pekerjaan baru, 3) adanya perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah, 4) hasil tabungan nasabah di bank sampah dipergunakan untuk biaya pendidikan anak-anaknya serta adanya program menabung sampah di TK Mutiara dan TK Sani Ashilla. Kemudian 5) Dengan hadirnya bank sampah telah menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan bank sampah dalam mewujudkan manfaat sosial dilakukan dengan pendekatan 1) *reduce*, 2) *reuse* dan 3) *recycle* telah terlaksana namun belum optimal. Hal ini disebabkan adanya faktor-faktor penghambat dalam mewujudkan manfaat sosial bank sampah yaitu 1) pemahaman masyarakat, 2) penganggaran, 3) pemasaran, 4) sumber daya manusia, 4) koordinasi antar satuan kerja dan 5) pola pikir masyarakat.

Untuk kedepannya diharapkan dilakukan sosialisasi yang berkelanjutan terkait pelaksanaan pengelolaan sampah dalam mewujudkan manfaat sosial Bank Sampah Hidayah Bank Sampah Sakinah dengan pendekatan *Reduce*, *Reuse* dan *Recycle*. Kemudian agar dibuatkan aturan dan sanksi yang tegas terkait bank sampah sehingga dapat diikuti dan ditaati oleh masyarakat dengan melakukan pemilahan sampah ke bank sampah, sebaiknya dilakukan pendampingan yang berkelanjutan kepada pengelola bank sampah.

Kata Kunci : Sampah, Bank Sampah, Manfaat Sosial.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji bagi allah subhanallita'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karuniannya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Manfaat Sosial Bank Sampah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang**” Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moral, pikiran maupun materil, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Hasrul, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Ibu Rita Angraini, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah banyak membantu selama kuliah hingga wisuda.
3. Bapak Drs. Ideal Putra, M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan telah banyak memberikan ilmu-ilmunya kepada ananda

4. Bapak Dr.Akmal, SH, M.Si dan Ibuk Henni Muchtar, SH, M.Hum selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi hasil yang maksimal Skripsi ini.
5. Ibuk Dr. Isnarmi, M.Pd,M.A selaku Penasehat Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing Penulis dalam menyelesaikan studi ini.
6. Kepada seluruh bapak dan ibu dosen serta seluruh staf tenaga kependidikan di Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.
7. Kepada kedua Orang Tua yang sangat penulis cintai, Ibu Sumarni dan Bapak Asrul yang selalu mendukung dan memotivasi penulis.
8. Kepada kakak dan adik yang sangat penulis cintai dan sayangi : Muhammad Ikhwan, Rahmad Hidayat, dan Putri Astriani
9. Kepada etek yar sekeluarga yang penulis sayangi.
10. Ibuk Asri Astianingsih selaku direktur bank sampah sakinah dan Ibuk Defrinyeni Dahar selaku direktur bank sampah hidayah.
11. Sahabat tercinta yang telah setia menemani perjuangan selama masa perkuliahan ini yaitu Siti Rahmi, Neancy Octavialis, Riri Ayu Lestari, Nurhayati Putri, dan Tika Purnama Sari yang saling mengingatkan dari awal perkuliahan hingga saat ini, semangat berjuang sahabatku.
12. Sahabat terkasih Repa, muthia, kak Putri Wahyuni, kak Cici, dini, Pensi Padeh yang memberikan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

13. Teman-teman BP 2016 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang saling membantu dan memberikan semangat meskipun kita semua tidak tamat dalam waktu yang sama

Padang, November 2020

Emilia Ramadani

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.	v
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.	9
C. Batasan Masalah.	10
D. Rumusan Masalah.	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	13
1. Bank Sampah.....	13
2. Sumber dan Jenis Sampah	16
3. Pengelolaan Sampah.....	19
a. Reduse	20

b. Reuse	22
c. Recycle.	23
4. Faktor Penghambat dalam pelaksanaan pengelolaan bank sampah.	23
a. Pemahaman Masyarakat.	23
b. Sumber Daya Manusia.....	24
c. Penganggaran	24
d. Koordinasi antar satuan kerja perangkat daerah.....	24
5. Manfaat Sampah.	25
a. Persepsi Warga Sekitar.	26
b. Jumlah Tenaga Kerja yang terserap.....	26
c. Ada tidaknya perubahan dalam penanganan sampah dalam rumah tangga	26
B. Kerangka Konseptual.	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.	28
B. Lokasi Penelitian	29
C. Informan Penelitian.	29
D. Jenis,Sumber Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	30
E. Uji Keabsahan Data.	34
F. Teknik Analisi Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	37

1. Gambaran Umum Kecamatan Lubuk Kilangan	37
a. Kondisi Geografis.....	39
b. Penduduk menurut umur dan jenis kelamin	41
c. Sarana dan Prasarana Agama	42
d. Kelurahan Bandar Buat.	42
e. Kelurahan Batu Gadang	44
2. Gambaran Umum Bank Sampah Hidayah di Kelurahan Bandar Buat.....	45
a. Sejarah Bank Sampah Hidayah.	46
b. Struktur Organisasi Bank Sampah Hidayah.	48
c. Tujuan bank Sampah Hidayah.....	49
d. Visi dan Misi Bank Sampah Hidayah.....	49
3. Gambaran Umum Bank Sampah Sakinah di Kelurahan Batu Gadang.....	50
a. Sejarah Bank Sampah Sakinah	50
b. Struktur Organisasi Bank Sampah Sakinah.....	52
c. Tujuan Pendirian Bank Smapah Sakinah	53
B. Temuan Khusus	54
1. Manfaat Sosial Bank Sampah Hidayah di Kelurahan Bandar Buat dan Bank Sampah Sakinah di Kelurahan Batu Gadang.....	54
a. Bank Sampah Hidayah	54
1) Persepsi Warga	54

2) Jumlah tenaga kerja yang terserap.....	55
3) Ada tidaknya perubahan perilaku masyarakat.....	56
4) Pendidikan.....	57
5) Kesehatan Lingkungan.....	59
b. Bank Sampah Sakinah.....	63
1) Persepsi Warga	63
2) Jumlah tenaga kerja yang terserap.....	64
3) Ada tidaknya perubahan perilaku dalam masyarakat.....	65
4) Pendidikan.....	66
5) Kesehatan Lingkungan.....	69
2. Pelaksanaan Pengelolaan Bank Sampah dalam mewujudkan manfaat sosial Bank Sampah di Kelurahan Bandar Buat dan Bank Sampah Sakinah di Kelurahan Batu Gadang.....	72
a. Bank Sampah Hidayah	
1) Reduse	73
2) Reuse	74
3) Recycle.....	76
b. Bank Sampah Sakinah.....	80
1) Reduse	81
2) Reuse	82
3) Recycle.....	84

3. Faktor-Faktor Penghambat dalam mewujudkan manfaat sosial Bank Sampah Hidayah di Kelurahan Bandar Buat dan Bank Sampah Sakinah di Kelurahan Batu Gadang	90
a. Bank Sampah Hidayah.	90
1) Pemahaman Masyarakat	90
2) Sumber Daya Manusia.....	96
3) Penganggaran	97
4) Koordinasi antar satuan perangkat daerah.....	99
b. Bank Sampah Sakinah.	100
1) Pemahaman Masyarakat.	100
a) Kesadaran	100
b) Pola pikir.	101
C. Pembahasan	102
1. Manfaat sosial Bank Sampah Hidayah di Kelurahan Bandar Buat dan Bank Sampah Sakinah di Kelurahan Batu Gadang.....	102
a. Bank Sampah Hidayah.	102
b. Bank Sampah Sakinah.	104
2. Pelaksanaan pengelolaan Bank Sampah dalam mewujudkan manfaat sosial Bank Sampah Hidayah di Kelurahan Bandar Buat dan Bank Sampah Sakinah di Kelurahan Batu Gadang.....	106
a. Bank Sampah Hidayah.	107

b. Bank Sampah Sakinah.	109
3. Faktor-faktor penghambat dalam mewujudkan manfaat sosial Bank Sampah Hidayah di Kelurahan Bandar Buat dan Bank Sampah Sakinah di Kelurahan Batu Gadang	111
a. Bank Sampah Hidayah.	111
b. Bank Sampah Sakinah.	114

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN.	115
B. SARAN.....	116
DAFTAR PUSTAKA	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1 :	Daftar nama Informan penelitian.....	30
Tabel 2:	Luas daerah menurut Kelurahan di Kecamatan Lubuk Kilangan.....	40
Tabel 3:	Distribusi tabel penduduk menurut umur dan jenis kelamin tahun 2018.....	41
Tabel 4:	Jumlah mesjid dan Musholla menurut kelurahan di Kecamatan Lubuk Kilangan, 2019.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1:	Gambar 1 : Alur kerja Bank Sampah.....	15
Gambar 2:	Tahap-tahap pengelolaan sampah.....	19
Gambar 3:	Peta Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.....	39
Gambar 4:	Struktur organisasi kelurahan Bandar Buat	43
Gambar 5:	Struktur organisasi Kelurahan Batu Gadang	44
Gambar 6.:	Bank Sampah Hidayah	45
Gambar 7:	Struktur organisasi bank sampah hidayah	48
Gambar 8:	Bank Sampah Sakinah	50
Gambar 9:	Struktur organisasi Bank Sampah Sakinah.....	52
Gambar 10:	Bank Sampah di TK Sani Ashilla.....	58
Gambar 11:	Lingkungan di sekitaran bank sampah hidayah di kelurahan Bandar buat terlihat bersih.....	60
Gambar 12:	Lingkungan sekitar TK Sani Ashilla selaku nasabah di Bank Sampah Hidayah	61
Gambar 13:	Wali Murid beserta murid TK Mutiara, Batu Gadang, menyetorkan sampah plastik ke sekolah	67
Gambar 14:	Lingkungan sekitaran bank sampah di batu gadang, terlihat lebih bersih	70
Gambar 15:	Lingkungan rumah bu Sri Ningsih	71
Gambar 16:	ekobik	75

Gambar 17:	Kumpulan sampah gelas aqua yang telah disortir untuk membuat tas keranjang	78
Gambar 18:	Buk Defriyeni sedang memegang tas yang berasal dari produk daur ulang sampah.	79
Gambar 19:	Ekobrik di Bank Sampah Sakinah	83
Gambar 20:	Sampah anorganik yang sudah dipilah bank Sampah Sakinah.....	86
Gambar 21:	Kegiatan menjahit sampah plastik.....	87
Gambar 22:	Produk yang dihasilkan bank Sampah Sakinah	89
Gambar 23:	Tumpukan sampah di dekat jembatan jalan masuk ke bandar buat.....	92
Gambar 24:	Tumpukan sampah dekat jembatan arah Kelurahan Batu Gadang.....	101

Daftar Lampiran

1. Pedoman Wawancara
2. Izin Penelitian Dari Fakultas
3. Izin penelitian dari Kesbangpol Kota Padang
4. Izin Penelitian dari Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah merupakan permasalahan lingkungan yang telah mengakar dan menjadi permasalahan yang sangat serius dalam kehidupan manusia. Permasalahan sampah menjadi permasalahan yang sulit untuk diselesaikan, karena pada dasarnya sampah itu adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia. Semakin banyaknya kegiatan manusia yang menghasilkan sampah maka akan semakin sulit untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan ini.

Pada abad ke 21 sampah telah menjadi isu utama negara di berbagai dunia termasuk Indonesia. Pemerintahan Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk menanggulangi sampah, baik itu membuat aturan-aturan mengenai pengelolaan sampah, mengadakan sosialisasi peduli lingkungan dan menyediakan fasilitas pendukung seperti bak sampah dan lain-lainnya. Penanggulangan sampah tidak akan mudah diselesaikan apabila hanya mengandalkan peran pemerintah, peran aktif masyarakat sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan sampah, oleh karena itu pemerintah harus membuat strategi agar masyarakat berperan aktif untuk menyelesaikan permasalahan sampah ini.

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah serta Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga mengintruksikan sudah saatnya cara pandang pengelolaan sampah yang berpijak dengan

pendekatan yang akhir dihilangkan dan dirubah menjadi cara pandang yang baru yaitu cara pandang dengan memandang sampah dapat dijadikan untuk sumber daya yang mempunyai nilai ekonomis juga bisa digunakan dan dimanfaatkan untuk keperluan, contohnya digunakan untuk keperluan energi, bahan baku industri juga untuk kebutuhan pupuk.

Kementerian Lingkungan Hidup (KLHK) telah melakukan upaya untuk mengembangkan paradigma baru tersebut dengan menghadirkan program yang berbasis mengembangkan kegiatan bank sampah. Kegiatan bank sampah ini merupakan salah satu bentuk kegiatan yang mempunyai sifat social engginering dimana memberikan edukasi bagi masyarakat agar dapat melakukan pemilahan sampah, serta mendorong untuk meningkatkan kesadaran masyarakat bijak dalam mengelolah sampahnya. Dengan adanya bank sampah ini diharapkan mampu mengurangi jumlah sampah yang diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan membuat sampah tersebut mempunyai nilai jual yang dapat membantu ekonomi masyarakat.

Bank sampah yaitu tempat yang digunakan untuk menabung sampah yang sudah dipilah sesuai dengan jenis sampahnya. Pada umumnya, sistem kerja bank sampah hampir serupa beserta bank lain, dimana memiliki nasabah, memiliki pencatatan pembukuannya juga administrasi pengelolaannya. Semisal didalam bank sampah pada umumnya yang disetorkan oleh nasabah berupa uang, namun lain halnya dengan bank sampah yang disetorkannya berupa sampah yang mempunyai nilai ekonomis. Aryenti dalam (Suryani 2011). Andi,dkk (2017) menjelaskan, Fungsi bank sampah adalah suatu

tempat yang digunakan untuk menabung sampah yang sudah dipilah bersarkan jenis sampahnya, dimana sampah yang ditabung di Bank Sampag merupakan sampah yang dapat memiliki nilai ekonomis. Adapun tujuan dengan adanya bank sampah menurut Dewi, dalam (Sadli, Jefri : 2015:16) yaitu :

- a. Dapat memberikan peluang usaha dan membuka lapangan pekerjaan
- b. Dapat memberikan rasa kepedulian serta gotong royong sesama komunitas yang melakukan pengelolaan sampah
- c. Melahirkan pengusaha baru berbasis lingkungan.
- d. Meningkatkan ekonomi kerakyatan untuk masyarakat.

Kenyataannya bank sampah belum berperan sebagaimana yang diharapkan oleh pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah hal ini ditunjukkan dari Mina Dewi Sukmawati Ketua Asosiasi Bank Sampah Indonesia (Asobsi) Kota Padang (AntaraNews : 2019) mengatakan,

“..di Kota Padang ada sebanyak 29 bank sampah, akan tetapi bank sampah yang aktif hanya sebanyak 12, dimana bank sampah yang aktif ini tergabung pada Asosiasi Bank Sampah Indonesia (ASOBSI) Kota padang yaitu, Bank Sampah Lidah mertua yang berada di Koto tengah, Bank Sampah Palito di Kecamatan Koto Tengah, Bank Sampah Pancadaya satu, dua serta tiga terdapat di Kecamatan Kuranji, Bank Sampah Bangau Putih, Andalas Sepaktm Assyifa, Hijau Lestasri terletak di Kecamatan Padang Utara, dan Bank Sampah Hidayah dan Bank Sampah Sakinah terletak di Kecamatan LubukuKilangan. Sampai saat ini bank sampah telah memberikan kontribusi untuk membantu dalam mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Sementara yaitu sebanyak 20%, hal ini terjadi karena adanya bank sampah yang dapat menampung kira-kira 2,4 ton per bulan. Bank Sampah mempunyai keunggulannya masing-masing contohnya bank sampah hidayah dan bank sampah sakinah memiliki keunggulan dibidang seminar kit.

Dari data tersebut terlihat jelas bahwa peranan bank sampah dalam pengurangan debit sampah cukup mengalami peningkatan tiap tahunnya.

Namun belum terlalu signifikan dan meskipun jumlah bank sampah telah banyak tersebar di beberapa daerah Indonesia, dari data yang terlihat belum sepenuhnya bank sampah tersebut aktif atau berjalan maksimal di kota Padang. Serta Bank Sampah memiliki keunggulan sendiri, Bank Sampah Hidayah dan Bank Sampah Sakinah di kecamatan Lubuk Kilangan dengan ibu kota Padang.

Bank Sampah Hidayah serta Bank Sampah Sakinah merupakan bank sampah yang terletak di kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Dua Bank sampah tersebut termasuk dari 12 bank sampah yang aktif di Kota Padang.

Berdasarkan *grandtour* (observasi awal) yang peneliti lakukan pada tanggal 23 Juli 2020 dengan wawancara bersama Muhammad ardi aya, sekretaris kelurahan Banda Buek, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang yang menjelaskan :

“Untuk saat ini perkembangannya tetap masih jalan dan itu sudah ada pengolahan sampah plastik dijadikan kerajinan seperti tas dan untuk organiknya kompos belum dalam skala besar. Secara umumnya pasti bermanfaat untuk mengurangi volume sampah, kan sebenarnya fungsi bank sampah itu untuk memfungsikan kembali sampah-sampah yang tidak perlu yang harusnya dibuang jadiinnya bisa digunakan dan salah satunya untuk mengurangi volume sampah yang ada dimasyarakat. Kalau tujuannya sama dengan bank sampah yang lain 1) untuk mengurangi volume sampah 2) untuk memanfaatkan sampah yang harusnya terbuang menjadi suatu yang bernilai 3) meningkatkan perekonomian masyarakat. Kan sumbernya dari masyarakat, jadi istilahnya mereka menjual sampah ke bank sampah. Banda buek saja masih masyarakat sekitar RW VI menjadi nasabah, belum seluruh masyarakat disekitaran banda buek. Kami apresiasi juga ke pihak bank sampah, sekitar 1 tahun yang lalu mereka juga mengajak masyarakat disekitaran RT dan RW di Banda Buek untuk membangun bank sampah ditempat mereka nanti biar kami yang ajarin, akan tetapi sampai saat ini belum muncul yang baru gitu. ”

Berdasarkan wawancara diatas dijelaskan bahwasannya masyarakat di Kelurahan Banda Buek belum seluruhnya ikut berperan aktif menjadi nasabah,

hanya masyarakat di RW VI Kelurahan Banda Buek yang menjadi nasabah aktif di Bank Sampah Hidayah.

Selanjutnya dengan ibuk Defriyeni Dahar selaku direktur Bank Sampah di Hidayah di Kelurahan Banda Buek, Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang pada 23 Juli 2020, menjelaskan :

“Bank sampah hidayah didirikan pada tahun 2011, di tahun 2020 ini sudah berada ditahun ke 9 adanya bank sampah hidayah. Bank sampah Hidayah saat awal pendirian masih sulit untuk mengajak masyarakat, sekarangpun masih sulit. Untuk Perkembangan Bank Sampah meskipun belum signifikan akan tetapi masih kami usahakan agar tetap bergerak. Manfaat yang dirasakan oleh pengelola bank sampah yaitu menambah penghasilan, memberikan sosialisasi jika dimintai dalam pengelolaan sampah misalnya ke majelis taklim, sedangkan untuk nasabahnya sendiri yaitu adanya penambahan pemasukan untuk keluarga meskipun belum signifikan jumlahnya. Pada Mulanya jumlah nasabah sebanyak 30 orang saat ini susah berjumlah 75 nasabah yang aktif 10% berarti ada sekitar 7-8 orang nasabah yang aktif, faktor penghambatnya yaitu pemahaman masyarakat yang masih kurang terkait bank sampah.

Berdasarkan wawancara diatas Bank Sampah Hidayah dibentuk pada tahun 2011, saat ini sudah 9 tahun pendirian Bank Sampah. Perkembangan Bank Sampah Hidayah belum terlalu signifikan, manfaat yang dirasakan oleh pengelola bank sampah yaitu menambah penghasilan, memberikan sosialisasi dan edukasi jika dimintai menjadi narasumber dalam pengelolaan sampah misalnya ke majelis taklim dan kegiatan lainnya, sedangkan untuk nasabahnya sendiri yaitu adanya penambahan pemasukan untuk keluarga meskipun belum signifikan jumlahnya. Pada awal pendirian untuk mengajak masyarakat masih sulit, hingga saat ini pun masih sulit. Pada awalnya, jumlah nasabah sebanyak 30, saat ini 70 orang hanya saja yang aktif hanya 10% dan faktor penghambat bank sampah hidayah masyarakat pemahaman masyarakat yang masih minim akan bank sampah.

Selanjutnya *grandtour* (observasi awal) yang peneliti lakukan pada tanggal 23 Juli 2020 dengan ibu Astri Hasriningsih selaku direktur Bank Sampah Sakinah, yang menjelaskan:

“Bank sampah sakinah dibentuk pada tahun 2012 diawal pendirian masih kesulitan untuk mengajak masyarakat, jenis sampah yang diolah yaitu sampah anorganik berupa sampah plastik yang bersumber dari rumah tangga. Manfaat yang dirasakan oleh bu Asri, menambah pendapatan, menciptakan lapangan pekerjaan baru, sampah plastik sudah mulai berkurang. Jumlah nasabah saat ini 475 nasabah, dimana tidak ada batasan umur untuk nasabah, bahkan anak TK diajarkan untuk menabung di bank sampah sakinah sekaligus untuk mencicil pembayaran SPP-nya. Faktor penghambatnya, kepedulian masyarakat yang belum mencapai 50% serta kesadaran masyarakat yang masih kurang.

Berdasarkan wawancara di atas bank sampah sakinah dibentuk pada tahun 2012 diawal pendirian masih kesulitan untuk mengajak masyarakat, jenis sampah yang diolah yaitu sampah anorganik berupa sampah plastik yang bersumber dari rumah tangga. Jumlah nasabah saat ini 475 nasabah, dimana tidak ada batasan umur untuk nasabah, bahkan anak TK diajarkan untuk menabung di bank sampah sakinah sekaligus untuk mencicil pembayaran SPP-nya. Manfaat yang dirasakan oleh bu asri, menambah pendapatan, menciptakan lapangan pekerjaan baru, sampah plastik sudah mulai berkurang Faktor penghambatnya, kepedulian masyarakat yang belum mencapai 50% serta kesadaran masyarakat yang masih kurang.

Secara sosial, menurut Purwanto (2017), menjelaskan bahwasannya masyarakat pada umumnya sebagian besarnya belum memiliki kepedulian untuk pengelolaan sampah, meskipun sudah ada pengelolaan sampah akan tetapi ini masih individual dimana belum ada yang mengorganisir secara

sistematis yang mengakibatkan intensitas dalam kebersamaan di suatu komunitas menjadi sangat minim.

Keadaan di atas menjelaskan keadaan Bank Sampah Hidayah dan Bank Sampah Sakinah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang memiliki manfaat sosial yaitu bank sampah memberikan penambahan pemasukan bagi pengelola dan nasabah, memberikan edukasi melalui sosialisasi pengelolaan sampah yang bisa menjadi tas daur ulang, serta membuka lapangan pekerjaan baru serta mengurangi sampah plastik yang ada akan tetapi, bank sampah masih memiliki kendala mewujudkan manfaat sosial tersebut yaitu kesadaran, pemahaman dan kepedulian masyarakat masih kurang dimana Bank Sampah Hidayah hanya 10% nasabah yang aktif dari 75 orang sehingga manfaat sosial bank sampah belum terwujud dengan baik. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin meninjau lebih jauh manfaat sosial Bank Sampah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang dalam mengembangkan paradigma baru dalam pengelolaan sampah di Indonesia.

Penelitian mengenai bank sampah telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu di antaranya :

Novianty (2013) menyatakan bahwa adanya dampak positif dengan diadakannya bank sampah terhadap kehidupan sosial masyarakat Binjai, Kecamatan Medan Anai Kota Medan. Hal senada disampaikan oleh Anisatul (2016), menjelaskan manfaat sosial dengan adanya bank sampah menumbuhkan sikap peduli lingkungan, mempererat hubungan antar warga. Hal serupa juga disampaikan Syafrini (2015) mengungkapkan kehadiran bank

sampah memberikan perubahan positif pada kehidupan masyarakat baik dari dimensi kultural, dimensi interaksional, dimensi struktural. Tidak jauh berbeda disampaikan Novia (2020) adanya program bank sampah membantu mengelola sampah secara efektif dan efisien. Selanjutnya, dijelaskan Suryani (2014) bank sampah memberikan dampak positif dengan harapan dalam mengurangi sampah-sampah yang berasal dari sumbernya, serta kesadaran pemerintah, masyarakat dan stakeholder dapat berjalan sejalan dalam menjalankan pengelolaan bank sampah di kota Bekasi. Hal serupa dijelaskan oleh Purwanto (2017) bank sampah telah memberikan manfaat langsung kepada masyarakat yaitu adanya pengurangan di tempat timbunan sampah, saat ini lingkungannya menjadi bersih serta asri, nyaman, hijau, dan juga secara ekonomi meningkatkan kemandirian warga.

Selanjutnya menurut Hadhan, dkk (2015) mengungkapkan faktor penghambatnya Bank Sampah yaitu, kesadaran masyarakat masih rendah, kegiatan sampah banyak yang masih memerlukan anggaran, persaingan antara lapak yang ada dan nilai sampah yang masih rendah. Tidak jauh berbeda Sadli Jefri (2015), mengungkapkan pelaksanaan bank sampah di Kota Padang sarana dan prasarana belum mencukupi sehingga belum optimal kinerja dari bank sampah, serta bank sampah telah menghasilkan produk yang sudah cukup optimal namun untuk pemasaran masih perlu mendapat bantuan pemerintah. Hal berbeda diungkapkan Isrotul (2019) praktek pengelolaan sampah di Bank sampah Tunas Pagi belum signifikan memberikan peningkatan ekonomi nasabah. Hal tidak serupa disampaikan oleh Prisa

(2016) mengungkapkan Sistem pengelolaan sampah di Probolinggo telah dilaksanakan secara baik akan tetapi hasilnya bisa dikatakan belum optimal karena program bank sampah ini belum sampai hinggak ke pelosok desa. Masyarakat saat ini, cuman melakukan upaya pengurangan sampah namun belum pada tahapan untuk melakukan menggunakan kembali sampah dan juga belum kepada proses daur ulang sampah.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas peneliti ingin melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian tersebut dengan memfokuskan penelitian pada manfaat sosial Bank Sampah, terkhusus pada Bank Sampah yang bertempat pada Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Maka dari itu peneliti tertarik lebih dalam masalah ini dengan judul **“Manfaat Sosial Bank Sampah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Pengelolaan Bank Sampah Hidayah dan Bank Sampah Sakinah masih memiliki banyak kendala untuk berperan aktif.
2. Partisipasi anggota masyarakat di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang yang belum optimal
3. Pelaksanaan pengelolaan Bank Sampah Hidayah dan bank sampah sakinah belum berjalan optimal
4. Kesadaran dan pemahaman masyarakat di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang dalam rangka peduli terhadap lingkungan masih perlu ditingkatkan khususnya dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Hidayah dan Bank Sampah Sakinah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan di teliti pada manfaat sosial, pelaksanaan, serta faktor-faktor penghambat dalam mewujudkan manfaat sosial bank sampah Bank Sampah Hidayah dan Bank Sampah Sakinah untuk mewujudkan kesejahteraan pada masyarakat di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

1. Apa saja manfaat sosial Bank Sampah untuk mewujudkan kesejahteraan di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang ?
2. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan Bank Sampah dalam mewujudkan manfaat sosial Bank Sampah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang ?
3. Apa saja faktor penghambat dalam mewujudkan manfaat Sosial Bank Sampah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang ?

E. Tujuan Penelitian

1. Umum

Penelitian secara umum penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan manfaat sosial Bank Sampah Hidayah dan Bank Sampah Sakinah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

2. Khusus

Penelitian ini secara khusus memiliki tujuan yaitu :

- a. Untuk mendeskripsikan manfaat sosial bank sampah dilihat dari persepsi warga sekitar, Tenaga kerja yang terserap, ada tidaknya perubahan perilaku dalam penanganan sampah di Bank Sampah Hidayah dan Bank Samph Sakinah Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.
- b. Untuk meninjau pelaksanaan pengelolaan bank sampah dalam mewujudkan manfaat sosial bank sampah dengan kegiatan Reduce, Reuse dan Recycle di Bank Sampah Hidayah dan Bank Sampah Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang
- c. Untuk mendeskripsikan Faktor penghambat pelaksanaan pengelolaan bank sampah dalam mewujudkan manfaat sosial bank sampah dengan melihat berdasarkan pemahaman yang ada di masyarakat, penganggaran, sumber daya manusia, koordinasi antar satuan perangkat kerja daerah di Bank Sampah Hidayah dan Bank Sampah Sakinah Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi dalam bidang keilmuan pengantar sosiologi, pendidikan lingkungan hidup dan bidang-bidang keilmuan lainnya dalam program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
 - b. Sebagai dasar penelitian lanjutan yang berkaitan dengan manfaat sosial Bank Sampah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai referensi kepada masyarakat untuk memahami manfaat sosial Bank Sampah
 - b. Untuk bahan pertimbangan pemerintah membuat kebijakan terkait Bank Sampah yang ada di tengah-tengah kehidupan masyarakat.
 - c. Memberi pertimbangan referensi serta perbandingan untuk peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manfaat sosial dengan hadirnya bank sampah hidayah dan bank sampah sakinah telah mengubah persepsi warga. Semula pengetahuan mereka akan sampah hanya dibuang dan dibakar, namun dengan adanya bank sampah ini pengetahuan mereka akan hal itu telah berubah dengan menganggap sampah menjadi sesuatu yang dapat dimanfaatkan juga mengetahui jenis sampah, membuka lapangan pekerjaan baru, adanya perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah, hasil tabungan nasabah di bank sampah dipergunakan untuk biaya pendidikan anak-anaknya adanya program menabung sampah di TK Mutiara dan TK Sani Ashilla untuk membayar uang SPP-nya serta terciptanya lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman.
2. Pelaksanaan pengambilan sampah di bank sampah dalam mewujudkan manfaat sosial bank sampah hidayah dilakukan dengan cara nasabah yang mengantarkan sampah yang telah terpilah. kemudian ditimbang, selanjutnya dihargai sesuai uang yang telah didapatkan dalam kurun waktu 3 bulan masyarakat menabung di bank sampah hidayah kemudian dapat mengambil uangnya, untuk sampah yang bisa dijual ke pengepul dijualnya. sementara untuk sampah plastik yang bisa diolah, diolahnya. Sementara Pelaksanaan pengambilan sampah di bank sampah sakinah dalam mewujudkan manfaat sosial dilakukan dengan dua cara. Pertama,

masyarakat secara mandiri mengantarkan sampah plastik yang telah terpilah ke Bank Sampah dan dibayarkan. Untuk satu kilogramnya seharga Rp. 6.000,-. Kedua, tim koordinator lapangan bank sampah sakinah sebanyak 3 orang menjemput kerumah warga, pembayaran dilakukan oleh warga yaitu Rp.20.000/bulan

3. Pelaksanaan Pengelolaan Bank Sampah dalam mewujudkan manfaat sosial Bank Sampah Hidayah di Kelurahan Bandar Buat dan Bank Sampah Sakinah di Kelurahan Batu Gadang dengan menggunakan pendekatan Reduce, Reuse dan Recycle telah berjalan akan tetapi belum optimal.
4. Faktor-faktor penghambat dalam mewujudkan manfaat Sosial Bank Sampah Hidayah di Kelurahan Bandar Buat yaitu pemahaman masyarakat, penganggaran, pemasaran, sumber daya manusia, koordinasi antar satuan kerja. Sementara Faktor-faktor penghambat dalam mewujudkan manfaat sosial bank sampah sakinah di Kelurahan Batu Gadang yaitu kesadaran dan pola pikir masyarakat.

B. Saran

1. Agar dilakukan sosialisasi yang berkelanjutan terkait pelaksanaan pengelolaan sampah dalam mewujudkan manfaat sosial Bank Sampah Hidayah di Kelurahan Bandar Buat dan Bank Sampah Sakinah di Kelurahan Batu Gadang dengan pendekatan *Reduce*, *Reuse* dan *Recycle*.

2. Agar dibuatkan aturan dan sanksi yang tegas terkait bank sampah sehingga dapat diikuti dan ditaati oleh masyarakat dengan melakukan pemilahan sampah ke bank sampah, sebaiknya dilakukan pendampingan yang berkelanjutan kepada pengelola bank sampah.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku

- Andi Prastowo. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hermawati, dkk. 2014. *Pengelolaan dan Pemanfaatan SAMPAH di Perkotaan*. Plantaxia: Yogyakarta.
- Haris Herdiansyah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Moleong, L.J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya: Bnadung
- Safitri, Ajeng Pramudya dkk. (2018). *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia Environment Statistics of Indonesia 2018 Pengelolaan Sampai di Indonesia (Waste Management)*. Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics Indonesia.
- Prastowo,Andi. 20011. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Ar-Ruzz Media : Jogjakarta
- Sudaryono. 2018. *Metodologi Penelitian*. Rajawali Pers : Depok
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardhana, Wisnu Arya. 2001. *Dampak Pencemaran Lingkungan (Edisi Revisi)*. Penerbit Andi: Yogyakarta.